

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Tujuan utama setiap bisnis adalah untuk meningkatkan nilai pemegang saham sebanyak mungkin. Untuk menunjukkan bahwa investor memiliki kepercayaan pada kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya dan menghasilkan laba, bisnis bekerja keras untuk meningkatkan nilai perusahaan mereka. Menurut Harmono (2017:233), harga saham yang dipengaruhi oleh kekuatan pasar seperti penawaran dan permintaan, mencerminkan nilai suatu perusahaan. Ini menunjukkan bahwa ketika investor memiliki kepercayaan pada nilai-nilai inti perusahaan, hal itu tercermin dalam harga saham. Menurut Sudana (2015:100), nilai suatu perusahaan ditentukan oleh besarnya kenaikan atau penurunan harga saham yang disebabkan oleh kekuatan penawaran dan permintaan. Kekuatan-kekuatan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, beberapa di antaranya bersifat internal bagi perusahaan dan yang lainnya bersifat eksternal. Sudana berpendapat bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan afiliasi dalam industri merupakan faktor internal yang dapat memengaruhi nilai suatu perusahaan. Dengan mengacu pada penelitian Septiana dan Zulkifli (2024), penulis studi ini meneliti dampak prinsip-prinsip internal seperti profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai suatu perusahaan.

Berdasarkan data Bursa Efek Indonesia (BEI) Desember 2024, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) ditutup menguat sebesar 130,74 poin atau 1,82 persen ke level 7.326,76, sementara indeks LQ45 meningkat 14,26 poin atau 1,64 persen ke posisi 883,59. Penguatan IHSG ini terutama dipimpin oleh sektor barang baku

(*basic material*) yang mencatat kenaikan 3,33 persen, menjadikannya kontributor utama terhadap pergerakan positif pasar saham domestik. Saham-saham unggulan di sektor *basic material* seperti TNCA, BTEK, LABA, KREN, dan CNKO mencatat kenaikan harga saham (Antaraneews.com, 2024). Hal ini sebagai sinyal yang menunjukkan bahwa perusahaan pada sektor *basic materials* menjadi fokus perhatian investor karena prospek kinerja perusahaan yang mengalami peningkatan. Kenaikan harga saham yang menjadi indikasi bahwa nilai perusahaan, yang diukur melalui *price to book value* (PBV) cenderung meningkat. Hal ini sesuai dengan *signaling theory*, yang menjelaskan bahwa informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan, termasuk profitabilitas dan pengelolaan utang, memberikan sinyal positif kepada investor terkait prospek peningkatan nilai perusahaan (Brigham & Houston, 2024:33).

Profitabilitas menjadi salah satu faktor internal yang dapat memengaruhi nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Sudana (2015:100) bahwa salah satu faktor fundamental internal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Hal ini didukung penelitian terdahulu dari (Valentino & Setiawan, 2024; Sofiani & Siregar 2022, Artamevia & Almalita, 2021; Amro & Asyik 2021; Hergianti & Retnani, 2020), yang menemukan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin tinggi nilai ROA maka semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan profitabilitas. Penelitian ini menggunakan ROA sebagai proksi dari profitabilitas merujuk dari penelitian sebelumnya. Nilai ROA yang semakin tinggi memberikan sinyal positif kepada investor yang berdampak pada minat beli saham perusahaan yang berdampak meningkatnya nilai perusahaan sebagai cerminan harga saham. Hal ini

sesuai dengan *Signaling theory* (Brigham dan Houston, 2024:33) bahwa manajemen perusahaan melakukan suatu tindakan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana perusahaan memandang prospek perusahaan.

Faktor internal selanjutnya yang diteliti pada penelitian ini adalah *leverage*. Sudana (2015:100) menjelaskan bahwa *leverage* adalah faktor fundamental internal yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Selanjutnya ditegaskan oleh Kasmir (2014:151) bahwa rasio *leverage* merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana sumber daya suatu perusahaan dibiayai oleh utang. Hal ini didukung oleh peneliti terdahulu dari Artamevia dan Almalita (2021) yang menemukan bahwa DAR memengaruhi nilai perusahaan. Selain itu, didukung pula dari (Septiana & Zulkifli, 2024; Valentino & Setiawan, 2024; Wahyuningrum & Sunarto 2023; Sofiani & Siregar, 2022) yang menemukan bahwa DAR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan utang yang dikelola secara optimal mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Keuntungan yang meningkat memberikan sinyal positif kepada investor yang kemudian berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan sebagai cerminan harga saham. Brigham & Houston (2024:33) juga menjelaskan bahwa *Signaling theory* adalah suatu tindakan yang dilakukan manajemen perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana perusahaan memandang prospek perusahaan. Dalam hal ini tingkat *leverage* perusahaan dengan proksi DAR dapat memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola utang dan memaksimalkan nilai perusahaan dan berdampak pada kenaikan nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan sektor *basic material* pada periode tahun 2024. Berdasarkan latar belakang, penulis meneliti dengan judul **Pengaruh Profitabilitas dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor *Basic Material* yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2024.**

1.2 Perumusan Masalah

Berlandaskan uraian pada latar belakang maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2024?
- b. Apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada sektor *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Menguji signifikansi pengaruh positif profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2024.
- b. Menguji signifikansi pengaruh positif *leverage* terhadap nilai perusahaan pada sektor *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademis

Penelitian ini dapat digunakan untuk memahami teori sinyal untuk menjelaskan pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap nilai perusahaan

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam proses pengambilan keputusan investasi melalui faktor fundamental, sehingga keputusan investasi dapat dilakukan secara rasional.

1.5 Sistematika Penulisan Proposal Skripsi

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai landasan teori yang relevan, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka konseptual

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang desain penelitian, identifikasi, definisi operasional, pengukuran variabel, jenis dan sumber data, populasi, sampel, teknik penyampelan, dan analisis data.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, hasil analisis data dan pembahasan.

BAB 5 KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis data, keterbatasan penelitian dan saran untuk peneliti selanjutnya.